

SIARAN PERS



RUPS-Tahunan 2026

Jakarta, Selasa 30 Juni 2026

RUPS Tahunan

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (“Perseroan” atau “UNSP”) dimiliki secara luas oleh 13.809 pemegang saham publik di 121 sekuritas dan wali amanat, dengan komposisi 55% individu lokal, 31% institusi lokal, 13% institusi asing, dan 1% individu asing.

“Kehadiran pemegang saham di Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (“RUPS Tahunan”) pada Selasa 30 Juni pagi ini mencapai 54,55% atau lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan karenanya sudah mencukupi untuk persetujuan melangsungkan RUPS-Tahunan, dan 100% dari pemegang saham yang hadir menyetujui seluruh mata acara RUPS-Tahunan.”, kata Direktur & Investor Relations UNSP, **Andi W. Setianto**.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 12 ayat (22) Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (“POJK No.15/2020”), Pemanggilan untuk RUPST ini beserta agendanya diinformasikan tanggal 08 Juni 2026 melalui eASY.KSEI, situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan. Pemegang Saham yang berhak hadir dan memberikan suara dalam RUPST adalah para Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 05 Juni 2026 sampai jam 16.00 Waktu Indonesia Barat yang telah diselenggarakan pada:

Hari, Tanggal : Selasa, 30 Juni 2026
Waktu : 14:00 WIB
Tempat : Horison Suites & Residences Rasuna Jakarta Komplek Apartemen
Taman Rasuna Jl. H.R. Rasuna Said, Jakarta

Mata acara RUPS-Tahunan:

1. Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan serta Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.
2. Persetujuan dan pengesahan Neraca dan Perhitungan Laba – Rugi untuk tahun buku 2025 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.
3. Penunjukan dan penetapan Akuntan Publik untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2026.

Paparan Publik - Kinerja Tahun (*Full Year*) 2025

Dibandingkan tahun 2024, sepanjang tahun 2025 Perseroan berhasil membukukan peningkatan +10% nilai penjualan menjadi Rp 2,56 triliun, mencetak peningkatan laba kotor +25% ke Rp 757 miliar, peningkatan laba operasi +86% ke Rp 388 miliar, dan peningkatan EBITDA +48% ke Rp 551 miliar. Dibandingkan kuartal-1 2025, di kuartal-1 tahun 2026 Perseroan menunjukkan perbaikan positif dengan peningkatan penjualan +13% ke 561 miliar, peningkatan laba kotor +22% ke Rp 162 miliar, peningkatan laba operasi +49% ke Rp 70 miliar, dan peningkatan EBITDA +24% ke Rp 109 miliar.

(Rp Juta)	2025	2024	+/-	1Q-2026	1Q-2025	+/-
Penjualan	2.557.260	2.327.870	10%	561.076	497.478	13%
Laba Kotor	757.168	604.518	25%	162.049	133.791	22%
Laba Operasi	388.076	209.028	86%	70.532	47.857	49%
EBITDA	550.892	371.962	48%	109.871	88.682	24%

“Perseroan terus bekerja keras meningkatkan produktivitas aset kebun, diantaranya dengan peremajaan menggunakan bibit unggul. Optimalisasi produktivitas pabrik, juga dilakukan dengan pembelian buah sawit dari petani yang tidak memiliki pabrik sekaligus membantu kesejahteraan mereka,” kata Direktur & Investor Relations UNSP, **Andi W. Setianto**.

“Perseroan mengikuti protokol ISPO (*Indonesian Sustainable Palm Oil*) yang menjunjung tinggi prinsip ramah lingkungan dan keberlanjutan, diantaranya kebijakan “*zero-burning*” (tanpa membakar) dalam melakukan kegiatan perkebunan. Keberlanjutan di sawit mencakup banyak aspek *people & planet* seperti mensejahterakan petani sesuai

Sustainable Development Goals no-poverty, zero-waste sesuai Circular Economy, dan no-deforestation reduksi emisi gas rumah kaca untuk Climate Change,” paparnya.

Bibit Unggul

Perseroan juga telah melakukan inovasi melalui pengembangan bibit unggul yang menghasilkan produksi buah sawit lebih banyak dengan luasan lahan kebun yang sama.

Saat ini produktivitas sawit nasional hanya sekitar 3 ton CPO per hektar per tahun, dimana dengan bibit unggul potensi produktivitas bisa meningkat setelah program peremajaan (*replanting*). Produktivitas bibit unggul Perseroan bisa menghasilkan 10 ton CPO per hektar per tahun, dengan produksi 40 ton buah sawit per hektar per tahun dan ekstraksi CPO nya 25%, sesuai hasil lapangan bibit unggul Perseroan yang sudah disertifikasi. Dengan bibit unggul, luas lahan kebun tidak perlu bertambah, menghasilkan produksi CPO berlipat ganda yang meningkatkan lagi produksi biodiesel untuk ketahanan energi nasional.

Perseroan melihat bibit unggul dan program peremajaan sawit rakyat sebagai kunci kesejahteraan petani dan produktivitas sawit yang berkelanjutan.

Direktur Utama UNSP, **Bayu Irianto** menambahkan, strategi peningkatan produktivitas berkelanjutan yang sedang dilakukan akan lebih banyak lagi dirasakan dampak positifnya dalam jangka menengah dan panjang. “Melanjuti fokus peningkatan produktivitas kebun dan pabrik, kami akan lanjutkan dengan langkah konkrit peningkatan produktivitas aset lainnya dan perbaikan struktur permodalan. Kami optimis, dalam jangka menengah dan panjang Perseroan akan kembali bangkit menemukan momentum yang terbaik menjadi salah satu perusahaan perkebunan yang memiliki fundamental bisnis yang kuat,” katanya.

Informasi lebih lanjut, hubungi:

Andi W. Setianto

Direktur & Investor Relations

Email : andi.setianto@bakriesumatera.com

HP : 0811-811-990